

## ABSTRAK

Dewasa ini, konten pornografi semakin menunjukkan perkembangannya di kalangan masyarakat. Dalam hal ini, pornografi secara moralitas seharusnya tidak beredar luas dan hanya dapat dirasakan oleh kalangan terbatas. Akses konten pornografi tersebut dapat dengan mudah diperoleh, salah satunya jika menggunakan kata kunci tertentu seperti “sex” pada website penyedia layanan *search engine*, seperti google, dan lain sebagainya. Dari pemaparan masalah tersebut, permasalahan yang kemudian muncul adalah pornografi dalam hal ini tetap memiliki konstruksi sosial pemikiran relatifitas tertentu pada setiap pemaknaannya bagi masing-masing individu, termasuk pada mahasiswa yang berjilbab. Namun, berangkat dari suatu realita yang ada, banyak mahasiswa atau perempuan yang menggunakan jilbab tersebut, justru menikmati dan menonton konten-konten pornografi. Dimana para perempuan berjilbab atau mahasiswa tersebut sangatlah paham dan mengerti ajaran agama islam yang memang tidak memperbolehkan untuk melakukan hal-hal yang tidak berguna seperti melihat tayangan pornografi tersebut. Dan seharusnya perempuan yang berjilbab ini, mencerminkan perilaku akhlaq mereka melalui pakaian jilbab yang dikenakan.

Untuk melakukan penelitian ini peneliti menggunakan Teori Konstruksi Realitas Secara sosial milik Peter L. Berger dan Thomas Luckman. Dimana penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan menggunakan paradigma definisi sosial dan pendekatan fenomenologis. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah kampus Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Airlangga. Dimana subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa berjilbab Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Airlangga. Pemilihan Kampus FISIP dirasa tepat karena di Kampus FISIP banyak dijumpai mahasiswa berjilbab baik yang menggunakan model jilbab syar’i maupun model jilbab gaul. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan interpretasi dokumen. Teknik penentuan subyek penelitian dalam penelitian ini adalah dengan teknik purposive.

Di dalam penelitian ini, ditemukan bahwa mahasiswa berjilbab memiliki pandangan yang berbeda mengenai realitas pornografi dalam tayangan video. Dimana temuan data yang ada bahwa mahasiswa berjilbab baik secara langsung maupun tidak langsung menyerap dan mengkonsumsi tayangan pornografi dalam tayangan video. Akan tetapi, karena penyerapan akan realitas tersebut ditangkap berbeda oleh masing – masing individu dalam hal ini mahasiswa berjilbab, maka dalam tahapan perilaku setelah melihat paparan pornografi tersebut mahasiswa berjilbab ini juga memiliki perilaku yang berbeda pula sesuai dengan *stock of knowledge* atau pengetahuan yang dimiliki masing – masing.

**Kata kunci :** Konstruksi Sosial, Pornografi, Jilbab.

## ABSTRACT

Today, increasingly showing pornographic content development in the community. In this case, the morality of pornography should not be circulated widely and can only be felt by a limited circle. Access to pornographic content can be easily obtained, one of them if you use certain key words like "sex" on the website search engine service providers, like google, and so forth. From the exposure problem, the problem then arises of pornography in this case still has a certain relativity of social construction of thought on every meaning for each individual, including the student who veiled. However, departing from a reality, more who wear veils are, just enjoy and watch pornographic content. Where the veiled women or coed is very clear and understood the teachings of the religion of Islam that does not allow to do things that are not as useful as seeing impressions pornography. And should this veiled women, reflecting the morality of their behavior through the veil worn clothing.

To conduct this study researchers used the Theory of Social Construction of Reality owned by Peter L. Berger and Thomas Luckman. Where this study used a qualitative method approach using the paradigm of social definitions and phenomenological approach. As for the location in this study is the campus of the Faculty of Social Political Science Airlangga University. Where the subjects in this study were veiled student of Political Science Faculty of Social Sciences Airlangga University. Campus Selection FISIP feel right because on Campus FISIP veiled female students are often found either using the model or models shar'i hijab headscarf slang. The data collection techniques is done by observation, interviews, and document interpretation. The technique of determining the research subjects in this study is to purposive technique.

In this study, it was found that the veiled female students have different views about the reality of pornography in the video. Where the findings of existing data that veiled female students either directly or indirectly absorb and consume pornography in the video display. However, because the absorption of reality is captured differently by each - each individual in this veiled female students, then in phase behavior after exposure to pornography is seen veiled female students also have different behaviors according to the stock of knowledge.

**Keywords:** Social Construction, Pornography, Jilbab